

**BAB IV
PENUTUP**

Laporan Kinerja Bappeda dan Litbangda Tahun 2017 disusun sebagai salah satu sarana pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2017.

Dalam bab ini disampaikan mengenai kesimpulan secara umum atas hasil pengukuran kinerja beserta rangkuman faktor pendorong dan penghambat pencapaian sasaran kinerja. Diuraikan pula mengenai rencana tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan data-data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Bappeda dan Litbangda Kabupaten Magelang berhasil dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi. Hal tersebut didasari oleh pencapaian terhadap semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran pada sasaran (1) sebesar 100%, sasaran (2) sebesar 100%, sasaran (3) sebesar 92,11% dan sasaran (4) sebesar 100%. Rata-rata capaian Tahun 2017 adalah sebesar 98,03% (Sangat Tinggi). Rata-rata capaian ini sama dengan tahun sebelumnya.

Meskipun pencapaian tersebut sama dibandingkan dengan tahun lalu diharapkan kinerja ini dapat ditingkatkan, terutama yang berkaitan dengan ketaatan pada pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan (renstra). Keberhasilan yang dicapai adalah berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak. Namun peningkatan kinerja tetap harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan kualitas pembangunan, sehingga visi Bappeda dapat terwujud.

Di samping capaian kinerja tersebut diatas, masih ditemui kendala dan permasalahan dalam peningkatan kinerja Bappeda dan Litbangda antara lain adalah

1. Belum disahkannya Perda Revisi Rencana Tata Ruang menyebabkan tidak tercapainya target dokumen RDTRK;
2. Belum optimalnya sistem informasi rekapitulasi data program dan kegiatan

- perbandingan antara RPJMD dan RKPD, sehingga masih perlu ditingkatkan;
3. Belum optimalnya manajemen ketersediaan, validitas, pemanfaatan, pengelolaan dan pengintegrasian data yang tersusun secara sistematis dan akurat.
 4. Perlunya peningkatan jumlah kajian penelitian dan pengembangan;
 5. Perlunya peningkatan pengembangan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memunculkan inovasi masyarakat.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Pada tahun 2017 capaian kinerja Bappeda dan Litbangda sama dengan tahun 2016, namun Bappeda dan Litbangda tetap dituntut untuk melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Percepatan penyusunan Perda Revisi Rencana Tata Ruang untuk mengejar target pencapaian dokumen RDTRK
2. Optimalisasi aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah dalam mendukung proses perencanaan hingga evaluasi perencanaan pembangunan yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah dan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Daerah.
3. Optimalisasi manajemen ketersediaan, validitas, pemanfaatan, pengelolaan dan pengintegrasian data yang tersusun secara sistematis dan akurat melalui penyusunan prosedur pengumpulan data kinerja;
4. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di bidang perencanaan daerah, perlu memperkuat peran kelembagaan Bappeda dan Litbangda dengan cara terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya aparatur perencana dan peneliti serta meningkatkan kualitas kajian dan riset data dan analisis pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan dan kajian kebijakan daerah.
5. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan secara tepat dan kemampuan sumberdaya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang perencanaan pembangunan.

6. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Bappeda Kabupaten Magelang harus ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
7. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah harus dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat.
8. Pengembangan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat;
9. Peningkatan jumlah kajian kebijakan pembangunan daerah.

Kota Mungkid, 30 Desember 2017
KEPALA BAPPEDA DAN LITBANGDA
KABUPATEN MAGELANG

Drs. SUGIYONO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19640102 198405 1 004